

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI PERBANKAN
DI INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

CARINA HEURESTICA ASPARAGINA PARADISEA
2010310029

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2014

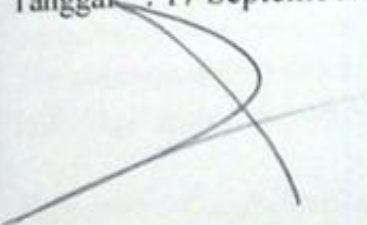
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Carina Heurestica Asparagina Paradisea
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 Juni 1991
N.I.M : 2010310029
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :


Dosen pembimbing,

Tanggal : 17 September 2014


(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)

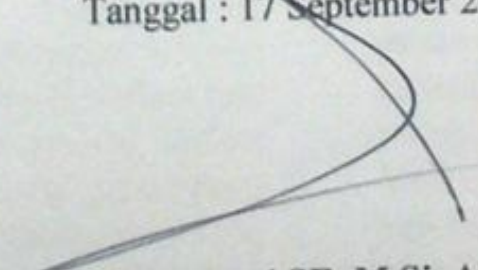
Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal : 17 September 2014


(Putri Wulanditva, SE., M.Ak)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 17 September 2014


(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Carina Heurestica Asparagina Paradisea

STIE Perbanas Surabaya

Email : hongyinyunbi@gmail.com

ABSTRACT

Earnings management is one of the consequences of information asymmetry in agency theory, this is because the manager (agent) knowing more information about the company managed . Earnings management actions produced financial statements that didn't accordance with the actual situation. Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism which is expected to create a climate of good governance in controlling earnings management practices . The aim of this study was to determine and analyze the effect of good corporate governance in terms of the composit score which consists of eleven indicators . The study sample met the criteria were 13 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2008-2011. The sampling technique used was purposive sampling method , the number of observations were 51 . The analytical tool used in this study is the single Linear Regression . Based on the results of the individual tests , showed that GCG had no effect on earnings management .

Keyword: *Good Corporate Governance, Earning Management, and composit score*

PENDAHULUAN

Manipulasi laporan keuangan yang pernah dilakukan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma pada tahun 2001 lalu membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh pihak korporat meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998 Marihot dan Setiawan (2007). Praktik manipulasi laporan keuangan yang terjadi disinyalir karena tata kelola perusahaan yang kurang baik, dalam perkembangannya tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik kini telah banyak dilakukan diberbagai sektor industri, termasuk industri perbankan.

Marihot dan Setiawan (2007) menjelaskan GCG merupakan konsep yang diajukan demi meningkatkan kineja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan, hal ini, bertujuan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* menggunakan laporan keuangan

sebagai media komunikasi serta acuan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Kewajaran dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan sangatlah diperlukan guna memenuhi kebutuhan informasi pihak-pihak internal maupun eksternal yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi tersebut. Oleh karena itu, lembaga Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memiliki peraturan serta persyaratan bagi perusahaan dalam penyajian laporan keuangan.

Ada beberapa peraturan tertentu yang harus dipatuhi oleh perusahaan perbankan Indonesia antara lain paket kebijakan dalam rangka mendukung operasionalisasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada tahun 2005 yang akan diimplementasikan secara penuh tahun 2010 Farida, *et al* (2010). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan GCG bagi bank umum ada sebelas indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui GCG. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan Subramanyam (1996), dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Laba akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan ketidaksepadanan (*mismatching*) yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek (Dechow, 1994 dalam Subramanyam, 1996). Tetapi adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (*Generally Accepted Accounting Principles*) menyebabkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi dari berbagai pilihan kebijakan yang ada, sehingga pada gilirannya fleksibilitas tersebut memungkinkan dilakukannya pengelolaan laba atau

earning management (EM) oleh manajemen perusahaan Subramanyam (1996).

Pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan dapat bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya) Scott (2000). Terkait dengan informasi laba, *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen. Selain itu informasi laba juga membantu para pengguna laporan keuangan dalam menaksir *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan melakukan tindakan untuk memberikan laporan keuangan yang atraktif Welvin, I. dan Arleen, H. (2010).

Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan lebih rentan terhadap konflik keagenan. Hal itu terjadi karena manajer yang bertugas sebagai pengelola perusahaan otomatis lebih banyak mengetahui posisi perusahaan, informasi internal serta prospek perusahaan di masa depan daripada pemegang saham. Bank Indonesia dengan Bank Komersial merupakan suatu bentuk hubungan antara *principal* dan *agent* yang tidak dapat terhindar dari adanya konflik atau perbedaan kepentingan Farida, *et al* (2010).

Mekanisme GCG dapat meminimalisir perilaku manajer yang melakukan EM. GCG adalah serangkaian mekanisme yang digunakan untuk membatasi timbulnya masalah asimetri informasi yang dapat mendorong terjadinya EM (Darmawati, Deni, 2003 dalam Welvin, I. dan Arleen, H, 2010).

Melihat pentingnya GCG dalam meminimalisir tindakan EM menjadikan GCG beserta sebelas indikator yang

mempengaruhinya dapat dijadikan objek penelitian. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah mekanisme penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dapat meminimalisir tindakan EM yang terjadi pada industri perbankan di Indonesia.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*), menjelaskan mengenai hubungan agensi yang terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut Jensen dan Meckling (1976). Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami GCG, dan hubungan kontraktual antara anggota-anggota di perusahaan. *Principal* adalah pemegang saham atau investor sedangkan *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di investor dan pengendalian di pihak manajemen.

Menurut Ujijantho dan Pramuka, 2007 dalam Bayu Fatma Widiatmaja (2010) teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut sebagai manusia akan berindak *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya. Manajer yang mempunyai hak pengendalian dapat melakukan penyelewengan dan bisa menimbulkan masalah keagenan yang dapat diartikan dengan sulitnya investor memperoleh keyakinan bahwa dana yang mereka investasikan dikelola dengan semestinya

oleh manajer. Manajer memiliki kewenangan untuk mengelola perusahaan dan dengan demikian manajer memiliki hak dalam mengelola dana investor Ujijantho (2007).

Good Corporate Governance

Menurut Effendi (2009:2) pengertian GCG adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang Bersih, Transparan, dan Profesional (BTP). Bank Dunia (*World Bank*) mendefinisikan GCG sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan Effendi (2009).

Tujuan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum adalah untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dalam menghadapi risiko yang semakin kompleks, meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika (*ethics value*) yang berlaku umum pada industri perbankan. Pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan

pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PBI menjelaskan bahwa dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut, Bank wajib berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan minimum serta pedoman yang terkait dengan pelaksanaan GCG. Berdasarkan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tanggal 29 April 2013, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang paling kurang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan rekomendasi Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Direksi tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi; dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite adalah

struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite, tugas dan tanggung jawab Komite, frekuensi rapat Komite, dan program kerja Komite dan realisasinya.

4. Penanganan benturan kepentingan terdiri dari informasi lain yang terkait dengan GCG Bank berupa intervensi pemilik, perselisihan internal, atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.
5. Penerapan fungsi kepatuhan terdiri dari tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang.
6. Penerapan fungsi audit intern terdiri dari efektivitas dan cakupan audit intern dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank.
7. Penerapan fungsi audit ekstern terdiri dari efektivitas pelaksanaan audit ekstern dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan mengenai:
 - 1) Hubungan antara Bank, Akuntan Publik dan Bank Indonesia bagi Bank konvensional; atau
 - 2) Hubungan antara Bank Syariah, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia bagi Bank Syariah, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern. Informasi yang perlu diungkap adalah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*). Informasi yang perlu diungkap adalah jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/*group* inti per posisi laporan.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya; dan
11. Rencana strategis Bank meliputi:
 - a. Rencana jangka panjang (*corporate plan*); dan
 - b. Rencana jangka menengah dan pendek (*business plan*).

Peringkat kesehatan Bank dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 terbagi menjadi lima kategori, yaitu peringkat 1 (*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*), semakin kecil suatu peringkat maka Bank tersebut dikatakan sehat dan nilai kompositpun akan dikatakan baik pula.

Manajemen Laba (*Earning Management*)

Setiawati dan Na'im (2000) mendefinisikan EM sebagai campur

tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan adalah EM. EM menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakaian laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa. EM perusahaan merupakan tindakan manajer untuk merekayasa laba sesuai dengan laba yang diharapkan oleh pihak manajemen. Secara umum EM dapat dibedakan menjadi dua katagori, yaitu EM melalui kebijakan akuntansi dan EM melalui aktivitas riil. EM dengan menggunakan kebijakan akuntansi merujuk pada permainan angka laba yang dilakukan menggunakan teknik dan kebijakan akuntansi. Sedangkan, EM riil dilakukan melalui permainan laba yang dilakukan melalui aktivitas-aktivitas yang berasal dari kegiatan bisnis normal atau yang berhubungan dengan kegiatan operasional.

Hubungan *Good Corporate Governance* terhadap *Earning Management*

Mekanisme GCG membutuhkan suatu bentuk laporan konkrit yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham. Berdasarkan laporan ini, terlihat apakah kinerja perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan efektif GCG dan dari tata kelola tersebut apakah dapat mengurangi perilaku oportunistik manajemen dalam perusahaan seperti aktivitas EM. Laporan ini berbentuk laporan keuangan. Suatu perusahaan yang menganut GCG, tentunya akan mengutamakan transparansi dalam pelaporan keuangannya baik dari manajer kepada pemegang saham, maupun kepada publik. Dody Hapsoro, 2006 dalam Indri (2011) menyatakan bahwa baik tidaknya GCG seharusnya dapat dilihat dari dimensi keterbukaan (transparansi). Transparansi dapat dilihat pada laporan keuangan yang

sangat mendetail pada catatannya, sehingga publik dapat mengetahui sumber-sumber dana dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan tersebut. Transparansi akan membuktikan apakah

perilaku oportunistik manajemen terjadi atau tidak sehingga membuktikan tata kelola perusahaan bersangkutan baik ataukah tidak.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank umum nasional yang ada di Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Bank umum nasional di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan GCG pada 2008-2011. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yang memenuhi kualifikasi sebagai objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti agar relevan dengan tujuan penelitian, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum nasional di Indonesia yang secara rutin mempublikasikan laporan GCG pada 2008-2011.
2. Bank umum nasional di Indonesia yang secara rutin mempublikasikan laporan tahunan pada 2003-2012.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah berasal dari data laporan tahunan Bank tahun 2003 sampai 2012 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI),

dan laporan GCG Bank tahun 2008 sampai 2011 yang didapat dari *website* masing-masing bank. Data pendukung lainnya dilakukan dengan cara mencatat data dari laporan-laporan, catatan dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber seperti *idx.go.id*, *bi.go.id*, perpustakaan BI dan sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan seperti studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
Variabel Dependen Manajemen Laba
Variabel Independen *Good Corporate Governance* (GCG)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional masing-masing variabel yang terdapat dalam kerangka teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan adalah GCG bank. GCG bank dinilai dengan sebelas faktor yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan

tanggung jawab Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*), transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dan rencana strategis Bank. Penilaian GCG di dalam penelitian ini tercermin dari nilai komposit yang terdapat pada laporan GCG. Nilai komposit merupakan penjumlahan antara bobot dengan peringkat yang terdapat pada tabel *self assessment* masing-masing Bank yang juga dapat menunjukkan seberapa baik suatu bank menjalankan tata kelola perusahaan atau GCG.

2. Varibel Dependen

EM merupakan variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini. *Beaver and Engel Model* (1996) menyatakan bahwa dalam mendeteksi EM menggunakan model akrual. Dimana menggunakan komponen penyisihan kerugian pinjaman (*allowance for loan losses*) dan provisi kerugian pinjaman sebagai komponen pembentuk total akrual dalam perusahaan perbankan. Model *Beaver and Engel* (1996) tersebut dituliskan sebagai berikut :

$$\text{a. } TA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CO_{it} + \alpha_2 LOAN_{it} + \alpha_3 NPA_{it} + \alpha_4 \Delta NPA_{it+1} + \epsilon_{it}$$

$$\text{b. } NDA_{it} = TA_{it} - (\alpha_0 + \alpha_1 CO_{it} + \alpha_2 LOAN_{it} + \alpha_3 NPA_{it} + \alpha_4 \Delta NPA_{it+1})$$

$$\text{c. } DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Teknik Analisis Data

Pengujian dilakukan menggunakan alat uji terbaru yakni menggunakan program SPSS (Statistik Program for Social Science) 20.0 for windows dalam perhitungan statistik. Teknik analisis terdiri dari :

1. Analisis Deskriptif,

bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti. Untuk menguji normalitas adalah dengan Kolmogorov-Smirnov yang nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan normal.

2. Asumsi Klasik,

Uji normalitas, melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak.

ANALISIS DATA & PEMBAHASAN Deskriptif Objek Penelitian

Analisis deskriptif merupakan analisis yang terkait dengan penjelasan atau gambaran mengenai suatu data dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif yang terdapat di dalam penelitian ini meliputi deskriptif variabel penelitian. Deskriptif variabel yang terdapat di dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui dan menggambarkan secara menyeluruh mengenai variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu GCG yang dalam perhitungannya menggunakan nilai komposit. Nilai komposit merupakan jumlah keseluruhan dari nilai yang merupakan penjumlahan antara bobot dengan peringkat yang terdapat pada *self assessment* masing-masing perbankan, seperti yang telah dijelaskan pada bab dua peringkat dalam penilaian kesehatan suatu Bank terbagi menjadi lima katagori, yaitu peringkat 1 (*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*), urutan Peringkat Faktor GCG yang lebih kecil mencerminkan penerapan GCG yang lebih baik. *Self assessment* yang terdapat pada masing-

masing Bank digunakan untuk menjaga dan

meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG suatu Bank, yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan GCG bagi bank umum konvensional di Indonesia yang menyangkut 11 (sebelas) aspek penilaian. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu EM dengan pendekatan *Beaver and Engel* 1996. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan model *The Baever and Engel Model*.

Pengujian asumsi klasik yang dipersyaratkan untuk model regresi dilakukan dan diperoleh kesimpulan bahwa asumsi telah terpenuhi berdasarkan hasil berikut :

Nilai dari Kolmogorov-Smirnov adalah 1.166 dengan Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,132. Nilai ini lebih besar dari koefisien signifikan yaitu 0,005 ($0,132 > 0,005$) yang berarti residual dari model regresi di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen EM

Berikut adalah pembahasan mengenai pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. :

Pengaruh GCG terhadap *Earning Management*

Tabel 1

Pengaruh GCG terhadap Earning Management

Hipotesis	Keterangan Hipotesis	Signifi kasi	Hasil Pengujian
H ₁	Ho diterima dan H1 ditolak yang artinya variabel GCG perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel EM	0,570	H ₀ diterima

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan jika GCG tidak berpengaruh secara parsial terhadap EM. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai variabel GCG memiliki signifikansi di atas 0,05 ($0,570 > 0,05$). Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang mempunyai nilai -0,014 yang artinya -1,4 persen variasi EM (DA) dapat dijelaskan oleh variabel GCG. Sedangkan sisanya yaitu $(100\% - 1,4\%) = 98,6\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Variabel GCG tidak berpengaruh terhadap EM. Pernyataan tersebut tidak mendukung teori yang ada bahwa GCG diharapkan dapat meminimalisir tindakan EM. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung pernyataan Effendi (2009) yang menyatakan bahwa GCG adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang Bersih, Transparan, dan Profesional (BTP) atau dapat dikatakan bahwa dengan adanya sistem GCG yang baik maka dapat meminimalisir tindakan EM.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan GCG bagi bank umum konvensional di Indonesia yang menyatakan nilai komposit GCG $< 1,5$ dapat dinyatakan baik, namun dari hasil penelitian yang dilakukan hal tersebut tidak didukung dengan nilai DA sebagai proksi tindakan EM yang memiliki nilai cukup tinggi. Contohnya PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai komposit 1,5 berbanding terbalik dengan nilai DA 1,0792. Dari hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Marihot dan Doddy (2007) yang menyatakan bahwa mekanisme GCG berpengaruh terhadap EM.

Berdasarkan nilai standar deviasi yaitu 0,068 yang lebih mendekati nilai minimum yaitu 0,0166 daripada nilai

maksimum yang bernilai 0,3148, yang mempunyai arti bahwa EM di Industri perbankan sangat rendah.

Dari rangkuman di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial atas pengujian pengaruh GCG terhadap EM dapat diketahui bahwa GCG yang diwakili oleh nilai komposit tidak berpengaruh pada EM yang diukur dengan *discretionary accrual* melalui pendekatan *Beaver and Engel* 1996. Hal tersebut disinyalir karena masih ada pihak manajemen yang menggunakan *judgment*, seperti untuk mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan yang disajikan dalam laporan keuangan. Misalnya, perkiraan umur ekonomis dan nilai residu aktiva tetap, tanggung jawab pemberian pensiun, pajak yang ditangguhkan, kerugian piutang, dan penurunan nilai aset.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh GCG terhadap EM pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2008 sampai dengan 2011 yang mempublikasikan laporan keuangan maupun annual report dan mengungkapkan GCG. Jumlah sampel awal pada Bank Konvensional selama 4 tahun sebanyak 36 bank tetapi terjadi seleksi bank dengan menentukan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang lengkap dalam penelitian ini. Sehingga jumlah sampel keseluruhan selama kurun waktu 4 tahun sebanyak 13 Bank Konvensional yang terdaftar di BEI dengan total sampel sebanyak 52 sampel, namun karena terdapat data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda atau dapat dikatakan sebagai data outlier maka data tersebut dikeluarkan dari proses regresi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang didapat dari

idx.go.id, bi.go.id, perpustakaan BI dan laporan GCG masing-masing bank. Pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini diolah menggunakan uji *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 19 untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dalam menguji variabel menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (T).

Hasil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

Dari hasil uji t didapatkan bahwa signifikansi GCG sebesar 0,570, yang berarti $0,570 > 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan kata lain GCG tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap EM.

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Tidak semua bank melaporkan GCG secara berkala dan tertib waktu
2. Mempertimbangkan kembali model pengukuran EM yang sesuai dengan obyek penelitian

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan wawancara atau observasi ke perusahaan yang dijadikan sampel untuk lebih mendapatkan pemahaman data penelitian.
2. Melakukan penelitian GCG pada periode sebelum krisis

moneter dan membandingkannya dengan periode setelah krisis moneter.

DAFTAR RUJUKAN

- Bayu Fatma Widiatmaja. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro.
- Chi-keung Man & Brossa Wong. 2013. "Corporate Governance And Earnings Management: A Survey Of Literature". *The Journal of Applied Business Research*. (March/April) 2013. Volume 29, Number 2. Pp 391-418
- Deddy Sulistiawan, Yeni Januarsih dan Liza Alvia. 2011. *Creative Accounting* "Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi". Jakarta : Salemba Empat.
- Dhaniel Syam & Taufik Najda. 2012. "Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian Dan Risiko Pembiayaan". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. (April) 2012 ISSN: 2088-0685 Volume.2 No. 1, Pp 195-206
- Djakman, C. D. 2003. "Manajemen Laba dan Pengaruh Kebijakan Multipapan Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VI. (Oktober). Pp. 141-162.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. "*The Power of Good Corporate Governance* Teori dan Implementasi". Jakarta : Salemba Empat
- Fadli. Yanur. 2008. "Jenis-Jenis Penelitian". (fadliyanur.blogspot.com/2008/02/jenis-jenis-penelitian.html?m=1). Diakses 20 Oktober 2013 jam 17.55
- Farida, Yusriati Nur Yuli Prasetyo dan Eliada Herwiyanti, 2010, Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Timbulnya *Earning Management* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12 No. 2. Pp. 69-80
- FASB (*Financial Accounting Standards Board*). 1978. *Statement of Financial Accounting Standard No. 1*, FASB; USA.
- Imam, G. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan proram IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indri Wahyu Purwandari. 2011. "Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Praktek Manajemen Laba (*Earning Management*)". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*." *Journal of Financial Economics*, Vol. 3. Pp 305-360
- Jones, Jennifer J. 1991. "*Earnings Management During Import Relief Investigations*" *Journal of Accounting Research* Vol. 29 No. 2. Pp 193-228 *Printed in U.S.A.*
- Kusindratno, R. & Sumarta, N. H. 2005, Studi Mengenai Indikasi Manajemen Laba dalam Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi Unmer*, Vol. 9, No. 1. (Januari). Pp. 206-221.
- Miranty Nurhayati & Henny Medyawati. 2012. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate*

- Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq45 Pada Tahun 2009-2011*". Jurnal Akuntansi, (Oktober) 2012: 1-13
- Mudrajad, K. (2009). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaiman Meneliti & Menulis Tesis? Dalam K. Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaiman Meneliti & Menulis Tesis?* (hal. 6). Jakarta: Erlangga.
- Marihot, Nasution dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan". Simposium Nasional Akuntansi X,IAI, Makasar 2007.
- Nurning Mahmudah. 2013. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan Yang Masuk Di Daftar Efek Syariah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Indonesia
- PSAK nomor satu tahun 2012 (revisi 2009) pada paragraf tujuh
- Scott, R.W. 2000. *Financial Accounting Theory* 2nd Ed., Prentice Hall, New Jersey.
- Setiawati, L. & Na'im, A., 2000, Manajemen Laba, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No. 4, Pp. 424-441.
- Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1
- Subramanyam, K.R. 1996. The Pricing of Discretionary Accruals. *Journal of Accounting and Economics* 22, hlm. 249-281.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2011. " Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Konvensional Di Indonesia" No. 13/24/DPNP/2011. 25 (Oktober). Jakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2013. " Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Konvensional Di Indonesia" No. 15/15/DPNP/2013. 29 (April). Jakarta
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/267/KEP/DIR, tanggal 27 Februari 1998 tentang kualitas aktiva produktif dan pembentukan cadangan
- Sylvia Veronica N.P. Siregar dan Siddharta Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*)". *SNA VIII Solo*, 15 – 16 (September) 2005. Pp 475-490
- Ujiantho, Arif Muh. 2007. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan." Tesis S2 tak diterbitkan, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro
- Ujiantho, Arif Muh. dan B.A. Pramuka. 2007. "Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan." Simposium Nasional Akuntansi X, IAI, Makasar 2007
- Wedari, L. K. 2004, "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba". Simposium Nasional Akuntansi VII. (Desember), Pp. 963-974.
- Welvin, I. dan Arleen, H. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor lainnya terhadap Manajemen Laba". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12 No. 1
- Wibisono, Haris. 2004. "Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Kinerja Di Seputar SEO". Tesis S2 tak diterbitkan, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro

Yang Shi Wong., Chun Loo Sin, and
Ramadili Shamsheer Mohamad.
2009. "*The Effect of Board
Structure and Institutional
Ownership Structure on Earning
Management*". *Journal of
Economics and Management*. Pp.
332-353

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL INDEPENDEN GCG

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	52	1,00	2,68	1,5391	,42668
Valid N (listwise)	52				

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL INDEPENDEN GCG TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,10	,30	,1615	,06504
TH_2009	13	,10	,20	,1423	,04935
TH_2010	13	,10	,20	,1323	,04729
TH_2011	13	,10	,30	,1400	,06429
Valid N (listwise)	13				

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,20	,40	,3154	,09871
TH_2009	13	,20	,40	,2854	,09803
TH_2010	13	,20	,40	,2692	,09394
TH_2011	13	,20	,60	,3000	,12852
Valid N (listwise)	13				

KELENGKAPAN DAN TUGAS KOMITE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,10	,50	,1731	,10919
TH_2009	13	,10	,30	,1700	,06218
TH_2010	13	,10	,30	,1477	,06234
TH_2011	13	,10	,30	,1515	,07592
Valid N (listwise)	13				

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,10	,30	,1308	,06304
TH_2009	13	,10	,30	,1254	,05953
TH_2010	13	,10	,30	,1454	,07218
TH_2011	13	,10	,30	,1369	,07146
Valid N (listwise)	13				

FUNGSI KEPATUHAN BANK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,05	,15	,1000	,03536
TH_2009	13	,06	,15	,1038	,02329
TH_2010	13	,05	,15	,0981	,02854
TH_2011	13	,05	,15	,0923	,03345
Valid N (listwise)	13				

FUNGSI AUDIT INTERN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,05	,15	,0846	,03152
TH_2009	13	,05	,10	,0815	,02444
TH_2010	13	,05	,10	,0900	,01958
TH_2011	13	,05	,15	,0931	,02658
Valid N (listwise)	13				

FUNGSI AUDIT EKSTERN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,05	,10	,0654	,02402
TH_2009	13	,05	,10	,0654	,02402
TH_2010	13	,05	,10	,0615	,02193
TH_2011	13	,05	,10	,0577	,01878
Valid N (listwise)	13				

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,08	,23	,1385	,04634
TH_2009	13	,08	,23	,1375	,03953
TH_2010	13	,08	,23	,1391	,04041
TH_2011	13	,08	,23	,1473	,04759
Valid N (listwise)	13				

PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT DAN DEBITUR BESAR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,08	,15	,1135	,03625
TH_2009	13	,08	,15	,1273	,03545
TH_2010	13	,08	,15	,1133	,03670
TH_2011	13	,08	,15	,1188	,03612
Valid N (listwise)	13				

TRANSPARANSI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,08	,45	,2292	,10340
TH_2009	13	,05	,45	,2369	,10711
TH_2010	13	,15	,45	,2131	,09250
TH_2011	13	,15	,30	,2015	,06606
Valid N (listwise)	13				

RENCANA STRATEGIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TH_2008	13	,05	,10	,0808	,02532
TH_2009	13	,05	,10	,0854	,02295
TH_2010	13	,05	,10	,0854	,02295
TH_2011	13	,05	,10	,0769	,02594
Valid N (listwise)	13				

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL DEPENDEN EARNING MANAGEMENT

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	52	,02	1,08	,1548	,14728
Valid N (listwise)	52				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.06834837
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 6, diolah

HASIL ANALISIS REGRESI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.157	.036		4.326	.000
	GCG	-.013	.023	-.081	-.571	.570

a. Dependent Variable: EM

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081 ^a	.007	-.014	.0690423

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: EM

Hasil Analisis Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.157	.036		4.326	.000
	GCG	-.013	.023	-.081	-.571	.570

a. Dependent Variable: EM